**BAB III**

**KEHIDUPAN REMAJA DI DESA KALIDADI KECAMATAN KALIREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

1. **Sejarah Singkat Berdirinya Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah**
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Letak Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah bertetangga langsung dengan Kecamatan Kalirejo di sebelah timur dengan jarak 3 km, sebelah barat dengan Desa Sendang Mulyo dengan jarak 4 km, sebelah selatan dengan Desa Sriwilangsep dengan jarak 2 km, dan di sebelah utara dengan Desa Kalisari. Sebagaimana desa-desa lainnya yang ada di Kabupaten Lampung Tengah. Pada umunya, di Desa Kalidadi juga terbagi dengan beberapa dusun. Dalam hal ini Desa Kalidadi terdiri dari 10 dusun.

Keterangan lebih detail mengenai kondisi geografis Desa Kalidadi dapat di lihat di bawah ini:

1. Letak Geografis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Batas Wilayah | Desa Tetanga | Kecamatan |
| 1. | Sebelah Utara | Kalisari | Kalirejo |
| 2. | Sebelah Timur | Wilangsep | Kalirejo |
| 3. | Sebelah Barat | Sendang Mulyo | Sendang Agung |
| 4. | Sebelah Selatan | Kalirejo | Kalirejo |

*Sumber : Data Dari Kantor Balai Desa Kalidadi*

1. Orbitrasi (Jarak Dari Pusat Pemerintahan)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Orbitrasi | Jarak (km) |
| 1 | Jarak Dari Pusat Kecamtan | 3 km |
| 2 | Jarak Dari Ibu Kota Kabupaten | 67 km |
| 3 | Jarak Dari Ibu Kota Provinsi | 170 km |
| 4 | Jarak Dari Ibu Kota Negara | 298 km |

*Sumber : Data Dari Kantor Balai Desa Kalidadai*

1. Kondisi Demografis Kependudukan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Penduduk | Keterangan |
| 1 | Jumlah Penduduk Laki-Laki | 2675 |
| 2 | Jumlah Penduduk Perempuan | 2880 |
| 3 | Jumlah Kepala Keluarga | 1626 |
|  | Jumlah Total Penduduk | 5,555 |

*Sumber : Data Dari Kantor Balai Desa Kalidadai*

Tabel di atas menunjukan bahwa jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki di Desa Kalidadi lebih sedikit dari jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Hal yang menarik dari tabel di atas, dusun yang menyumbang jumlah penduduk terbanyak terdapat di dusun (tiga) yang mencapai 700 lebih penduduk dan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di dusun (tujuh) Kalidadi yang hanya mencapai kurang lebih 150 penduduk.

1. Etnis atau Suku

Masyarakat Kalidadi terdiri dari berbagai macam suku dan adat istiadat. Walaupun Desa Kalidadi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Provinsi Lampung. Namun suku asli Lampung yang berdomisili di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah justru terbilang sedikit. Justru suku Jawa yang merupakan suku pendatang yang mendominasi di Desa Kalidadi.

Rata-rata masyarakat yang menetap di Desa Kalidadi merupakan masyarakat yang berasal dari suku Jawa yang berada di Provinsi Jawa Tengah tepatnya yang berada di Desa Kebumen. Namun walaupun suku Jawa yang paling mendominasi di Desa Kalidadi terdapat juga bermacam-macam suku seperti: Jawa, Lampung, Sunda, Padang, Palembang, Betawi. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan data suku yang menetap di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Etnis/ suku | Jumlah |
| 1. | Jawa | 70% |
| 2. | Lampung | 15% |
| 3. | Sunda | 10% |
| 4. | Padang | 2% |
| 5. | Pelembang | 2% |
| 6. | Betawi | 1% |

*Sumber : Data Dari Kantor Balai Desa Kalidadai*

1. Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Masyarakat Di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah
2. Mata Pencarian Atau Sumber Ekonomi

Mata pencarian masyarakat Desa Kalidadi adalah merupakan salah satu penunjang bagi keberlangsungan hidup bermasyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dalam sehari-hari. Desa Kalidadi pada dasarnya mata pencarian ekonominya hampir sama dengan desa-desa yang lainya. Secara keseseluruhan mata pencarian masyarakat Desa Kalidadi dapat di kelompokan ke dalam beberapa kelompok.

Mata pencariannya meliputi petani, pedagang, PNS, TNI/Polri, guru, pertukangan, penyedia jasa dan lain sebagainya. Namun melihat dari kondisi geografis Desa Kalidadi yang lebih dominan daerah perkebunan. Maka mata pencarian sebagaian besar masyarakat Desa Kalidadi ialah lebih didominasi sebagai petani jadi dalam pemenuhan kebutuahan sandang pangan. Masyarakat Kalidadi terbilang mudah dalam memenuhi kebutuhanya sehari-hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dar tabel di bawah:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Nama Pekerjaan | Jumlah |
| 1. | Petani | 115 |
| 2. | Pedagang | 95 |
| 3. | PNS | 28 |
| 4. | Tukang | 25 |
| 5. | Guru | 85 |
| 6. | Bidan/Perawat | 15 |
| 7. | TNI/POLRI | 25 |
| 8. | Pensiunan | 10 |
| 9. | Supir/Angkutan | 23 |
| 10. | Buruh | 80 |
| 11. | Jasa Persewaan | 15 |
| 12. | Swasta | 20 |

*Sumber : Data Dari Kantor Balai Desa Kalidadai*

Dari tabel di atas terlihat penduduk dengan mata pencarian sebagai petani sangat mendominasi dengan jumlah keseluruhan kurang lebih 115 jiwa, serta diurutan kedua dengan mata pencarian paling banyak setelah petani adalah pedagang dengan jumlah kurang lebih 95 jiwa. Dan yang terakhir dangan jumlah mata pencarian paling sedikit ialah pensiunan dengan jumlah 10 jiwa yang berada di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

1. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi majunya suata daerah, dengan semakin membaginya tingkat pendidikan. Maka akan baik juga tingkat kehidupan suatu masyarakat tersebut. Tidak terkecuali di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Pendidikan di desa tersebut ini sudah tergolong tinggi. Bahkan tidak sedikit para pemuda yang ada di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang sudah melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Hal ini menunjukan bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah terhadap dunia pendidikan sudah sangat baik. Hal ini ditunjukan dari jumlah pemuda-pemudi yang sedang melakukan study di perguruan tinggi yang mencapai 58 orang, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berkiut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Pendidikan | Jumlah |
| 1. | Masih SD/MI | 195 |
| 2. | Tamat SD/MI | 27 |
| 3. | Masih SMP | 315 |
| 4. | Tamat SMP | 246 |
| 5. | Masih SMA/MA | 278 |
| 6. | Tamat SMA/MA | 563 |
| 7. | Masih Kuliah | 58 |
| 8. | Tamat Kuliah | 240 |

*Sumber : Data Dari Kantor Balai Desa Kalidadai*

Dari tabel di atas terlihat bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan yang paling tinggi berjumlah 240 orang. Jumlah ini menunjukan bahwa tingkat kesadaran penduduk terhadap pendidikan sudah cukup tinggi. Hal ini juga dikuatan dengan sedikitnya masyarakat yang hanya lulusan SD/MI yang hanya berjumlah 27 jiwa yang berada di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

1. **Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Akhlak Para Remaja Di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah**.
2. Gambaran Kehidupan Remaja Di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

Kehidupan masyarakat di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tidak jauh berbeda dengan kehidupan masyarakat di desa lainnya. Begitu pun kehidupan para remaja di Desa Kalidadi pun tidak jauh berbeda. Dari mulai permasalahan yang dihadapi para remaja di Desa Kalidadi. Remaja di desa tersebut pada umunya mempunyai pergaulan yang relatif masih dapat dikontrol dan masih berada di dalam norma-norma agama. Tetapi akhir-akir ini kehidupan remaja di Desa Kalidadi khususnya dipergaulan mulai banyak menimbulkan masalah yang bervariasi.

Pergaulan remaja di Desa Kalidadi yang dulunya hanya lingkup desa dan tetangga desa kini pergaulan tersebut sudah jauh berbeda. Semenjak para remaja di Desa Kalidadi mempunyai *smartphone* dan sudah mengenal yang namanya media sosial khususnya facebook. Disinilah permasalahan mulai muncul, banyak remaja yang mengunakan media sosial facebook mulai memperoleh begitu banyak pengetahaun tentang dunia luar, tidak terkecuali dengan teman yang serba baru yang dikenal pada media sosial facebook, tidak sedikit remaja yamg menjadikan teman media sosialnya sebagai teman curhat.

Kebanyakan remaja yang menggunakan facebook diusia yang berkisaran antar umur 13-17 menjadikan media sosial facebook sebagai ajang tempat untuk mencari teman seperti komunitas, teman bermain dan tidak sedikit pula remaja tersebut menjadikan facebook sebagai tempat untuk mencari atau mengenal lebih jauh tentang lawan jenis, karena diusia itulah para remaja mulai mempunyai ketertarikan terhadap lawan jenis yang dikenalnya.

Banyak remaja di Desa Kalidadi yang menjadikan facebook sebagai kebutuhan yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena disitulah banyak terdapat teman dunia maya yang sama pentingnya dengan sepermainan atau bahkan teman facebook nya lebih penting daripada teman sepermainannya.

Semakin banyak remaja yang mempuyai teman difacebook disinilah akan mulai banyak timbul permasalahan yang ditimbulkan dari pergaulan remaja difaceebok tersebut. Hal ini senada dengan pernyataan Kepala Desa Kalidadi. Berikut ini pernyataan bapak Supono:

“Sebelum adanya media sosial facebook, para remaja yanng tadinya rajin berkomunikasi dengan baik dan mengharagai lawan bicaranaya entah itu temanya mauapun orang yang lebih tua. Namuan setelah menganal facebook dan ketika para remaja ngumpul bareng para remaja seakan-akan mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat karena tidak berkomunikasi dengan sebelahnya malah fokus berkomunikasi dengan yang jauh dan rasa sopan santun para remaja mulai berkurang dengan adanya media sosial facebook.”[[1]](#footnote-1)

1. Permasalahan Remaja di Desa Kalidadi

Masa remaja sering kali dihubungkan dengan penyimpangan dan ketidakdewasaan dalam menyikapi masalah. Hal-hal yang membahas masalah tentang remaja selarasnya akibat dari gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan yang dialami remaja karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun lingkunagan. Indikasi ini tentu dapat dikaitkan dengan para remaja yang masih mencari jati diri.

Masalah yang dihadapi oleh remaja ditimbulkan akibat pertumbuhan jasmani dan perkembangan psikis. Beberapa masalah yang dihadapi remaja seperti masalah yang menyangkut jasmnai, masalah pribadi, masalah sosial, dan masalah akhlak.

Masalah-masalah yang terjadi pada para remaja di Desa Kalidadi dapat di uraikan sebgai berikut:

1. Moral

Berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membedakan antara perbuatan yang baik dan perbutan yang salah, dengan moral seseorang akan dapat mengendalikan tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh orang tersebut.

Penyimpangan moral remaja yang terjadi di desa Kalidadi biasanya diwujudkan dalam bentuk kenakalan, beraneka ragam tingkah laku atau perbuatan remaja yang menyimpang dari permaslahan tersebut sering menimbulakan kegelisahan dan permaslahan terhdap orang lain hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh bapak Parno:

“ Moral anak remaja di desa kita ini sudah sangat jauh berbeda dengan yang dulu, khusunya moral sopan satun kepada orang yang lebih tua, anak sekarang lebih berani berkata atau membentak orang yang lebih tua khsusnya kalau keinginanya tidak terpenuhi biasanya ank-anak zaman sekrang akan lebih melawan hal ini terjadi karena penggunaan media sosial khusunya facebook.”[[2]](#footnote-2)

1. Pacaran

Akhir-akhir ini banyak sekali kenakalan remaja. Dizaman yang serba modern ini semakin banyak terjadi remaja yang sudah mempunyai hubungan dengan lawan jenis atau yang biasa disebut dengan yang namanya pacaran. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja yang satu ini, salah satu sebab kenakalan remaja ini seperti dari tayangan televisi maupun media sosial.

Remaja di Desa Kalidadi kebanyakan menggunakan media sosial Khusunya facebook. Para remja lebih sering menghabiskan waktu mereka untuk lebih sering berinteraksi dengan lawan jenisnya melalui media sosial facebook. Tidak hanya itu menurut pak Purwanto yang masih mempunyai anak remaja mengatakan bahwasannya sang anak sering meminta uang untuk membeli kouta internet dengan alasan untuk mengerjakan tugas diinternet.

“Sekarang remaja di Desa Kalidadi kebanyakan sudah mengenal yang namanya pacaran hal ini juga didukung dengan adanya media sosial facebook sehinnga menjadikan remaja semakin mudah mengenali lawan jenis yang di kenalnya di facebook, dan remaja sekarang tingkat berbohongnya semakin tinngi akibat penggunaan media sosial tersebut”[[3]](#footnote-3)

1. Pergaulan

Kodrat manusia sejatinya membutuhkan orang lain, pada anak remaja lebih sering mengenal istilah bergaul. Bergaul bisa saja dari lingkungan keluarga, tetangga, teman sebya, RT, RW, dan bahkan orang yang baru dikenalnya.

Para remaja mendapatkan teman tentu saja tidak hanya pada dunia nayata melainkan pada dunia maya dengan didukungnya kemajuan teklonogi informasi semakin memudahkan para remaja untuk mendapatkan teman dengan mudah. Hal ini tentu membuat orang tua ikut khawatir akan keselamatan para remaja tersebut.

Permaslahan ini lah yang sekarang terjadi kepada remaja yang di sebabkan akibat pergaulan dari media sosial yang di gunakanya seperti facebook. sebagai mana menurut pernyataan salah satu orang tua dari remaja yang bernama Adis.

“ Sebagai orang tua Cuma bisa mengingkatkan kepada para remaja agar sebisa mungkin menjaga pergaualannya, apalagi dengan teman yang dikenalnya dimedia sosial seperti facebook karena teman yang di kenal di facebook bisa berdampak terhadap pergaulan yang negatif.”[[4]](#footnote-4)

1. Tekanan Dari Teman Sebaya

Pengaruh dari kelompok teman sebaya akan mengubah perilaku kebiasaan yang ada dalam diri remaja agar dapat diterima oleh teman sebayanya. Jika remaja tersebut tidak ikut teman sebayanya contohnya dalam menggunakan facebook maka remaja tersebut dianggap ketinggal zaman atau kurang update.

Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja. Karena remaja dalam masyarakat modern seperti sekarang ini banyak mengahabiskan sebagian waktunya bersama teman sebayanya sering bertemu dan berkumpul bersama.

1. Penampilan

Penampilan merupakan masalah nomor satu pada hampir setiap kehidupan remaja. Penampilan menjadi salah satu daya tarik yang akan diikuti oleh kebanyakan remaja karena mereka ingin terlihat sempurna dan menarik dibanding teman-temannya.

Remaja menjadikan penampilan mereka sebagai identitas untuk terlihat semakin unggul dibanding remaja yang lainya, namun akibat dari penampilan yang semakin berfariasi remaja tidak sadar bawa penampilan mereka tidak sesuai dengan umur mereka. Tentu ini menjaidkan hal yang patut di perhatikan karena dengan penampilan yang tidak sesuai dengan umurnya akan menjadikan remaja samakin terlihat lebih tua.

1. Permasalahan Dengan Orang Tua

Masa remaja merupakan waktu dimana mulai terjadinya konflik dengan orang tua meningkat dibanding dengan konflik antara anak dan orang tuanya. Peningkatan ini bisa terjadi karena beberapa faktor seperti remaja mulai memasuki masa pubertas. Perubahan sosial yang berpusat pada kebebasan diri, harapan yang tidak tercapai dan perubahan fisik remaja.

Permasalahan remaja dengan orang tua biasanya terjadi oleh kegiatan sehari-hari yang remaja sering lakukan seperti: mulai tidak patuh terhadap perintah orang tua, terlalu lama bermain dengan media sosoial facebook, menghabiskan waktu untuk nongkrong yang tidak jelas, sampai pulang terlalu larut malam. Remaja dizaman sekarang memliki permasalahan yang semakin bervariatif dengan orang tuanya hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh ibu Umi yang mempunyai anak remaja yang tinggal di Desa Klidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

“Semenjak anak saya mulai kenal yang namanya facbook, anak saya jadi sering membangkang ketika saya perintah khususnya ketika saya perintah membersihkan rumah dan sekarang dia lebih sering berintraksi dengan hpnya ketika berkumpul bersama dan ketika main dengan temannya sering lupa waktu.”[[5]](#footnote-5)

Itulah beberapa permasalahan remaja yang ada di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Permasalahan remaja yang terjadi di Desa Kalidadi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan permasalahan remaja yang ada di desa-desa lainnya.

1. Dampak Positif Media Sosial Bagi Pergaulan Remaja Di Desa Kalidadi

Pergaulan merupakan suatu yang tidak bisa dilepaskan dengan kehidupan manusia karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, tidak terkecuali dikalangan remaja pergaulan merupakan faktor penting terbentuknya karekter remaja tersebut.

Remaja mempunyai cara tersendiri dalam pergaulan, kalau dizaman dulu remaja bergaulnya lewat ketemu langsung dengan temannya. Namun dizaman yang serba digital ini remaja semakin bervariatif cara dalam pergaulan contohnya melalui media sosial facebook.

Hampir semua remaja sekarang menggunakan media sosial facebook untuk sebagai sarana pergaulan dengan teman-temannya maupun yang dekat dan dengan yang jauh semua mudah dilakukan dengan media sosial facebook. Hal ini menjadikan para remaja semakin mudah menjalankan kegiatanya seperti belajar kelompok dan sebagainya. Berikut ini dampak positif media sosoial facebook terhadap remaja di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

1. Tempat Sarana Diskusi

Berdiskusi merupakan peroses bertukar pikiran antara satu orang dangan orang yang lainnya terhadap sebuah objek permasalahannya yang akan dicari sebuah pemecahnnya, hal ini menunjukan media sosial facebook memliki kegunaan sebagai sarana berdiskusi untuk memecahkan masalah seperti tugas sekolah.

Remaja melakukan diskusi difacebook dengan cara berbalas komentar terhadap masalah yang sedang didiskusikan dari berbalas komentar tersebut. Remaja dapat menemukan jawaban dari maslah yang sedang dibahas, jadi para remaja semakin dimudakan dalam menjalankan diskusi dari permaslahan yang sedang dibicarakan atau didiskusikan.

Disini lah dampak positif dari media sosial yang bisa di rasakan oleh remaja di Kalidadi yang menjadikan fecbook sebagai sarana untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan sekolah, berikut hasil wawancara dengan remaja Anang:

”Pernah juga saya ngerjain tugas sekolah difacebook bareng teman-teman pas itu kalo tidak salah kita diskusi fisika tentang rumus” karena pas ada PR fisika yang harus dikerjakan dan ada satu teman yang tidak datang dan kebetulan satu kelompok jadi kita ngerjain difacebook.”[[6]](#footnote-6)

1. Pergaulan Bertambah

Pengetahuan para remaja akan semakin bertamabah banyak apabila remaja tersebut pandai bergaul dan mempunyai banyak teman, dengan adanya media sosial facebook otomatis para remaja akan semakin mudah melakukan pergaulan dengan teman sebayanya. Facebook juga membantu remaja agar tidak cangung apabila bertemu kawan baru.

Facebook memiliki peranan yang sangat penting diera sekarang khusunya dipergaulan remaja, karena dengan facebook remaja dapat semakin memperbanyak teman entah yang awalnya kenal atau pun yang awalnya tidak kenal sama sekali. Dengan teman yang semakin banyak maka akan berdampak juga terhadap pengetahuan remaja yang semakin bertambah.

Banyak remaja di Desa Kalidadi menjadikan facebook sebagai tempat menambah pergaulan agar remaja tersbut menjadi semakin terbuka pemikirannya terhadap pergaulan yang begitu luas. Berikut ini hasil wawancara dengan remaja arif.

“Sejak saya menggunkan facebook saya jadi punya banyak teman dan dari situ saya semakin percaya diri, dulu saya orangnya pemalu sejak mengunakan facbook dan punya banyak temen baru saya sudah tidak pemalu lagi kepada oarang lain.”[[7]](#footnote-7)

Hal ini menunjukan facebook bisa merubah akhlak/perilaku seseorang remaja yang tadinya pemalu menjadi remaja yang tidak pemalu terhadap orang lain dan dengan facbook menjadikan remaja bisa mengekspresikan apa yang dia mau.

1. Mempererat Hubungan Silaturahmi

Dengan fcebook kita dapat menjalin hubungan silaturahmi antara keluarga ataupun teman yang jauh yang sudah jarang bertemu. Facebook pula semakin memudahkan setiap orang untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya.

Remaja juga mengunakan facebook sebagai sarana silaturahmi terhadap teman sekolah yang sekarang sudah tidak setempat lagi dan berada di tempat yang jauh. Facebook pula digunakan remaja sebagai sarana informsi untuk mempererat silaturami khususnya saat bertepatan dengan hari raya.

Silaturahmi merupakan faktor penting agar persahabatan tidak terputus dan facebook merupakan alat penyambung silaturahmi di antara mereka yang berjauhan,

Facebook juga mempunyai dampak positif khususnya dalam silaturahmi dengan teman yang sudah lama tidak bertemu dan facebook juga merupakan tempat sarana diadakannya acara seperti reuni alumni agar bisa merekatkan tali silaturahmi dikalangan remaja di Desa Kalidadi. Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Riadi.

“Iya facebook membuat komunikasi dengan kawan yang jauh semakin mudah, facebook juga membuat silaturahmi saya dengan teman saya. Dulu sudah jarang ketemu agar tidak terputus, facebook juga buat sarana reuni dengan teman SMP saya.”[[8]](#footnote-8)

1. Pengetahuan Bertambah

Pengetahuan merupakan hal penting bagi manusia, karena dengan pengetahuan maka seseorang akan menjadi bertambah wawasan dan semakin banyak tau tentang hal-hal baru. Hal ini tidak terkecuali dengan para remaja semakin remaja bertambah pergaulan semakin pula pengetahuan remaja tersebut akan dunia luar semakin bertambah luas.

Pengetahuan seseorang akan lebih banyak diperoleh dari hasil pengalaman hidupnya mulai dari teman sampai yang diperoleh dari media sosial facebook. Dengan remaja menggunakan facebook secara tidak langsung remaja akan semakin tahu banyak hal.

Inilah yang menjadikan media sosial facebook memiliki pengguna yang sangat banyak khususnya di Desa Kalidadi karena dengan mengunakan facebook secara tidak langsung akan menambah banyak pengetahuan para remaja di Desa Kalidadi sesuai dengan yang diungkapkan oleh remaja bernama Safi.

“Setelah saya menggunakan facebook saya jadi semakin tahu tentang hal-hal baru contoh berita-berita yang sedang viral dan banyak juga difacebook yang *post* tentang ilmu pengetahuan juga. Jadi saya ikut terbantu dalam mengembangakan pengetahuan tentang informasi yang baru.”[[9]](#footnote-9)

1. Dampak Negatif Media Sosial Bagi Pergaulan Remaja Di Desa Kalidadi

Selain mempunyai dampak positif yang menguntungkan, facebook juga memiliki dampak negatif yang tidak bisa dipandang remeh. Hal yang paling berdampak akibat pergaulan yang diperoleh difacebook ialah perubahan akhlak yang condong kearah negatif. Akibat pergaulan yang diperolah dari media sosial khususnya facebook. Facebook bisa menjadi hal yang merugikan apabila penggunanya tidak mampu menggunakan media sosial ini dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan.

Remaja menjadi objek yang paling rentan terhadap dampak negatif dari penggunaan media sosial facebook ini. Karena diusia remaja ini rasa ingin tahu remaja jadi semakin tinngi disinilah permasalahan mulai muncul. Dari rasa ingin tahu remaja yang besar akan hal baru akan menjadikan facebook sebagai penyumbang dari dampak negatif dari media sosial facebook.

Banyak remaja yang sudah terkena akibat negatif dari media sosial fecbook ini, para remaja sudah menunjukan akhlak yang tidak sesuai dari pergaulan yang mereka peroleh dari media sosial fecbook ini. Berikut masalah-masalah negatif yang ditimbulkan dari media sosial facebook, khususnya dalam perubahan akhlak yang diakibatkan dari pergaulan dimedia sosial facebook terhadap remaja yang berada di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

1. Ketersinggungan

Curhat tidak hanya dilakukan dalam dunia nyata saja namun juga bisa dilakukan pada dunia maya. Pada media sosial facebook curahan hati seseorang dapat ditulis pada laman statusnya. Dari status atau postingan mereka pada media sosial, orang lain akan dengan mudah melihat dan mudah menebak seperti apa kepribadian serta permasalahan yang sedang dihadapinya. Meski terkadang tebakan tersebut belum tentu kebenarannya, tetapi orang dapat menyimpulkan sesuatu sesuai dengan nalar dan kemampuan berpikirnya.

Salah satu postingan dimedia sosial facebook, biasanya akan ada akun-akun yang saling sindir menyindir. Tidak tahu teman yang tidak saling mengenal atau bahkan teman akrab pada dunia nyata. Hal ini menjadikan remaja semakin mudah tersinggung akibat dari komentar-komentar yang teman sosial medianya lakukan. Facebook secara tidak langsung akan mengubah akhlak atau perilaku remaja tersebut.

Semakin aktifnya remaja menggunakan facebook maka akan semakin besar pula ketersingungan terhadap teman dunia mayanya akan semakin lebih terasa. Terkadang akhlak ini pula akan terbawa kedunia nyata. Dan hal ini pun juga terjadi kepada remaja yang ada di Desa Klidadi Kecamatan Kalireko Kabupaten Lampung Tengah.

Hal ini sesuai Seperti yang dikatakan oleh Lia Anjani salah satu remaja yang pernah tersinggung karena potingan status teman akrabnya sekaligus teman facebooknya:

“Semenjak menggunakan fecebook saya sering buat status dan kadang ada teman saya yang komentarnya membuat saya tersingung dan sama seperti yang terjadi dengan teman saya, semenjak mereka menggunakan media sosial facebook mereka jadi mudah tersingung akan hal-hal kecil mas.”[[10]](#footnote-10)

Lia mengatakan jika temannya menyindir dirinya pada status postingan facebook miliknya dengan menuliskan ketidaksukaannya pada sikap lia yang menyampaikan nasehatnya secara langsung. Ia juga menduga jika status temannya untuk dirinya karna pada status tersebut tercantum inisial nama depannya dan membuat ia tersinggung.

1. Berkurangnya hubungan dengan lingkungan sekitar

Media sosial dapat dengan mudah menghipnotis semua orang untuk terus megaksesnya. Tanpa memperdulikan hal-hal yang ada disekitarnya para remaja di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sudah mulai jarang dalam bersosialisasi antar sesamanya jika sudah mengakses laman facebooknya. Mereka berfokus pada apa yang ada dilayar *gadget*nya.

Selain itu interaksi sesama dengan saling menyapa dengan tetangga atau teman teman sekitarnya pun tidak lagi seperti dulu lagi. Para remaja lebih sering tertutup dirumah dan jarang untuk bermain di luar rumah. Seperti yang dituturkan salah satu informan yang mengatakan jika anaknya jarang keluar rumah dan lebih sering berdiam diri dirumah dengan menatap layar *handphone*nya terus. Informan berikut ini atas nama bapak Waris menganggap jika anaknya kurang dalam berhubungan dengan lingkungan sekitar, berikut hasil wawancaranya:

“Santo anak saya sudah jarang main keluar rumah. Lebih senang di rumah pegang hp terus. Seringnya bukain facebook dan media sosial lainnya terus. Kadang ada temen-temennya kesini dikira mau belajar malah mau *online* bareng. Ituah mungkin akibat perkembangan media sosial di zaman sekarang.”[[11]](#footnote-11)

1. Kurangnya Perhatian Untuk Keluarga

Semenjak menjamurnya media sosial dan semakin mudahnya mengekses internet diberbagai daerah, remaja di Desa Kalidadi pun ikut terkena dampak akibat dari penggunaan media sosial facebook. Hal yang terasa paling berdampak bagi remaja di Desa Kalidadi ialah perubahan akhlak para remaja.

Remaja di Desa Kalidadi sudah muali menunjukan perubahan akhlak akibat dari pergaulan yang mereka peroleh dari media sosial facebook tersebut. Sebgai contoh para remaja di Desa Kalidadi mulai menunjukan rasa kurang perhatiannya dengan keluarga. Kebanyakan mereka asik dengan teman media sosialnya yang dikenal dimedia sosial facebook.

Menurut wawancara dengan bapak Makmur ia sering memperhatikan dan menegur para remaja jika *handphone* lebih penting daripada segalanya. Bahkan setiap waktu yang dicari hanya handphonenya. Dan jika tidak menemukan, adiknya yang menjadi sasarannya. Berikut hasil wawancara yang dikatakan oleh bapak Makmur:

“Sering kalo dimarahi hampir tiap hari selalu melihat facebook. Kalo sudah di depan hp sering lupa waktu, dan handphone merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa di lepaskan setiap hari oleh para remaja. Bangun tidur yang dicari hp, mau tidur yang dicari hp. Kalo tidak ketemu adeknya yang diomelin.”[[12]](#footnote-12)

Berbeda dengan yang dinyatakan oleh Arif ia sering malas jika ibunya menyuruh pergi kewarung dan ia juga sering mendapat teguran dari ayahnya akibat kebiasaannya dalam menghabiskan uang jajannya untuk mengakses media sosial facebook.

“Malas kalau lagi *online* disuruh kewarung. Ya memang si deket warungnya tapi malas jadi terganggu. Terus nanti ayah juga ikut-ikut ngomelin kalau minta uang jajan lebih untuk beli kuota katanya cuman buang-buang uang.”[[13]](#footnote-13)

1. Lupa waktu

Akibat terlalu seringnya para remaja mengakses facebook membuatnya lupa waktu dan sampai tidak memikirkan tuga-tugas sekolah maupun tugas di dalam rumahnya. Menurut remaja, hal-hal yang ditampilkan pada media sosial facebook sangat menarik perhatiannya sehingga membuat lupa jika ia memiliki tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Saat belajarpun remaja mengaku jika perhatiannya lebih tertuju pada facebooknya dibanding pada tugasnya. Hal ini membuat tugasnya akan bertumpuk dan membuatnya terburu-buru jika sudah datang masa mengumpulkannya. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Dibah Muslimah pada hasil wawancara berikut ini:

“ Lupa waktu kalau sudah main hp sering banget lupa kalo ada PR, lupa kalau disuruh apa. Tidak tahu enak saja kalau sudah depan hp. Buka fb. Yang muncul dilaman depan kadang seru-seru jadi tidak bosen. Kadang juga kalau sudah lihat fb malas mau ngerjain PR. Bukunya sudah dibuka, tangan kanan pena tangan kiri hp.”[[14]](#footnote-14)

Tak jarang juga para remaja sering menunda waktu sholat wajibnya. Orang tuanya yang menegur dan mengingat terkadang tidak mampu menghentikan kebiasaannya mengakses facebook. Ardiansyah termasuk salah satu remaja yang sering diingatkan ibunya untuk pergi ke masjid tetapi karena terlalu asyik mengakses facebook dan sering menunda sholatnya. Berikut hasil wawancaranya:

“Sering banget kalo lupa waktu. Adzan dzuhur, ibu sudah menyuruh ke masjid tapi karena mau ngomentarin status teman dulu difacebook jadi keterusan dan ibu sering marahi karena sering ngulur- ngulur waktu sholat.”[[15]](#footnote-15)

1. Perilaku Imitasi

Perilaku imtiasi merupakan perilaku diaman sesorang meniru entah itu dari gaya berpakaian, gaya dandan dari seseorang yang diidolaknya biasnya perilku ini terjadi kepada remaja yang mana pada fase ini remaja sedang ingin dilhat lebih menonjol dibanding dengan teman- temanya

Bahkan sering remaja membawa. Seperti gincu, bedak, sabun cuci muka,sisir, dan minyak wangi saat kesekolah Berikut hasil wawancaranya:

“Ya biar gaya kali, enak kan kalau liatnya *fresh*, cantik, memang kadang kena razia. Biar kayak gini intinya supaya kelihatan terawat saja mukanya dan kalau dipandamg rajin seperti halnya anak perempuan.”[[16]](#footnote-16)

Riska juga menyebutkan dia mulai membawa perlengakapan kosmetik atas dasar rekomendasi dari teman-temanya yang dikenalnya difacebook sehingga riska mulai tertarik dengan kosmetik. Hal ini juga didukung karena dipengaruhi oleh faktor pubertas remaja yang sedang di alami.

1. Menjadikan Pribadi Yang *Individualisme*

Hidup di zaman yang serba modern dan serba canggih membuat perilaku sesoarang semakin berubah mengenai gaya hidup dan cara berperilaku. Perkembangan teklonogi secara tidak langsung menjadikan manusia menjadi pribadi yang mementingkan diri sendiri atau *individualisme*.

Remaja merupakan contoh nyata diera sekarang yang semakin maju menjadikan remaja ikut kedalam arus globalisasi seperti media sosial fecbook. Hal ini menjadikan remaja lebih berfokus pada dunianya sendiri dan menjadikan remaja tidak lagi mementingkan orang lain. Hal ini dari akibat dampak pergaulan yang remaja peroleh dari media sosial facebook.

Hal ini pun juga terjadi dengan remaja yang berada di Desa Kalidadi yang mulai mempunyai akhlak atau perilaku yang individualisme, para remaja di Desa Kalidadi sudah mulai kurang peka terhadap keadaan sekitar dan mulai lebih mementingkan dirinya sendiri.

Facebook secara tidak langsung merubah akhlak remaja menjadi lebih *individualisme* sebagai contoh ketika mereka berkumpul dengan teman-temannya kebanyakan remaja sekarang lebih asik terhadap media sosialnya seperti facebook. Hal ini sesui yang diungkapkan oleh salah satu remaja yang bernama Budi.

“Iya semanjak teman-teman mengenal media sosial mereka asik dengan dunianya masing-masing. Seperti kalau kumpul, kita kumpul tapi asik sama hpnya masing-masing. seperti buka facebook gitu dan yang paling parah ketika ada kegiatan gotong royong desa di sini remaja mulai jarang ikut andil dalam kegiatan tersebut.”[[17]](#footnote-17)

1. Menjadikan Remaja Suka Berbohong

Pergaualan remaja dimedia sosial menjadikan perilaku remaja yang tadinya tidak suka berbohong menjadi suka berbohong. Hal ini tidak lepas dari teman-teman yang diperolehnya dimedia sosial facebook menjadikan remaja lebih sering berbohong kepada temannya dan berbohong kepada kedua orang tuanya.

Remaja menjadikan fecbook sebagai berbagai macam alasan agar mendapatkan izin dari kedua orang tua seperti meminta uang lebih dengan alasan ada keperluan tambahan. Dan facebook pun menjadikan alasan agar remaja dapat bermain dengan temannya dengan alasan mengerjakan tugas sekolah.

Hal ini pun terjadi diremaja yang berada di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yanag menjadikan facebook sebagai sarana berbohong yang ampuh untuk para remaja. Hal ini sesuai dengan salah satu kakak remaja yang bernama Riyan.

“Iya sejak adik saya pake facebook dia sering berbohong contohnya saja kayak dia berbohong ketika bilang pergi untuk kerja kelompok dengan temannya, ternyata malah main dan ketika saya yang mergokin dia main dengan temannya.”[[18]](#footnote-18)

1. Perubahan Akhlak Remaja Di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Akhlak merupakan bagian terpenting bagi manusia tidak terkecuali akhlak bagi perkembangan remaja. Banyak permaslahan yang terjadi karena masalah perubahan akhlak yang terjadi akibat dari berkembanganya media sosial facebook.Masalah mengenai akhlak remaja dapat kita lihat dari berbagai aspek kehidupan remaja tersebut.

1. Malas

Rasa malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaliknya dilakukan, termasuk didalamnya penolakan tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, menjauhkan diri dari kewajiban dan lainsebagainya.

Hal ini pun juga terjadi dengan remaja yang ada di Desa Kalidadi yang mulai malas membaca Al-Qur’an hal ini di karenakan akibat dari media sosial seperti facebook. Bisa kita bandingkan dengan remaja dulu yang belum mengenal yang namanya facebook remaja dulu begitu antusias untuk membaca Al-Qur’an.

Remaja dulu begitu rajin dan begitu dekat dengan Al-Qur’an bahkan setiap hari para remaja dulu paling sering membaca Al-Qur’an hingga setengah juz Al- Qur’an. Hal ini berbanding terbalik dengan remaja sekarang yang lebih aktif dengan media sosial facebooknya. Ini sesuai yang diungkapkan oleh orang tua remaja Bapak .

“Remaja sekarang dan remaja dulu sudah sangat berbeda dalam hal ketertarikanya dalam membaca Al-Qur’an hal ini karena remaja sekarang lebih tertarik dengan media sosial seperti facebook.”[[19]](#footnote-19)

Masalah ini juga tidak jauh berbeda dengan remaja yang mulai jarang pergi ke Masjid untuk menunaikan ibadah sholat dan mengaji, kalau dulu kita bisa lihat masjid- masjid begitu penuh dengan remaja- remaja yang pergi ke Masjid tapi sekarang Masjid-Masjid mulai sepi dari para remaja ini sesuai dengan yang diungkapkan Uastadz Slamet.

“Remaja sekarang sudah mulai enggan pergi ke masjid sangat berbeda dengan remaja yang dulu yang begitu senang untuk pergi ke masjid, hal ini dikarenakan dari perkembangan media sosial yang semakin maju dan semakin berfariatif.”[[20]](#footnote-20)

1. Individul

Sifat indivudul merupakan sifat yang lebih memntingkan diri sendiri dibanding dengan orang lain hal ini menyebebkan para remaja mulai jarang berkomunikasi tau berinterkasi dengan lingkungan sekitarnya.

Situasi ini pun terjadi dengan remaja yang ada di Kalidadi kalau dulu kite bisa melihat para remaja begitu senang jika bermain dan berinteraksi dengan sesama hal ini berbanding terbalik dengan remaja sekarang yang mulai tertutup dan lebih memntingakan kepentinganya hal ini sesuai dengan ungkapan remaja Solihin

“Sekarang kebanyakan remaja lebih mementingakn dirinya sendiri dari pada orang lain hal semacam ini bisa kita lihat ketika ada kegiatan gotong royong kebanyakan remaja menghindari gotong royong dan memilih menghindarinya.”[[21]](#footnote-21)

1. Meniru

Pada fase remaja merupakan merupakan fase dimana para remaja mulai meniru hal-hal yang mereka sukai seperti halnya meniru dari gaya berpakaian artis yang remaja idolakan. Namun dari sikap meniru ini kebanyak yang ditiru oleh remaja merupak hal yang tidak sesuai dengan diri remaja tersebut. Bisa kita bandingakan dengan remaja dulu yang kebanyakan meniru ustadz-ustadz yang diidolakan dan dari sini remaja dulu mendapatkan hal positif dari hal meniru itu. Seperti yang di katakan oleh Suratmin RW di Desa Kalidadi.

“Remaja sekarang bisa kita lihat dari gaya berpakaian kebanyakan meniru dari artis-artis idolanya padahal hal semacam itu tidak sesuai dengan dirinya dan tidak sesuai dengan kehidupan yang ada di desa kita ini.”[[22]](#footnote-22)

1. Acuh

Merupakan kedaan seseoarang yang sudah berkurang kepeduliannya terhadap keadaan oarang sekitarnya, sifat acuh ini tentu sangat berbahaya dan sifat acuh ini mulai ada pada diri remaja diZaman sekarang akibat dari media sosial facebook.

Tingkat solidaritas remaja dahulu dengan sekarang sudah sangat jauh berberda bisa kita lihat remaja dulu sangat tinggi tingkat solidaritasnya dengan lingkungan sekitar dan kita juga bisa lihat tingat kerukunanya juga sangat tinggi. Berbanding terbalik dengan remaja sekarang yang semakin hari semakin acuh dengan keadaan sekitar hal ini tidak lepas dari adanya media sosial facebook yang mengakibatkan sifat acuh itu semakin terpupuk dengan subur dikalngan remaja.susai yang dikatakan Bapak Makmur,

“Kebanyakan remaja sekarang acuh atau kurang peka terhadap lingkungan sekitar remaja sekarang lebih memntingkan media soial facebooknya dibanding dengak keadaan sekitarnya hal ini menyebabkan kebanyakan remaja tidak tahu apa yang terjadi denga n lingkunganya.”[[23]](#footnote-23)

1. Wawancara Bapak Supono, Kepala Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 07 februari 2019. [↑](#footnote-ref-1)
2. Wawancara Bapak Parno, salah satu tokoh masyarakat Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 februari 2019. [↑](#footnote-ref-2)
3. Wawancara Bapak Purwanto, orang tua yang memliki anak remaja di Desa Kaldadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 21 februari 2019. [↑](#footnote-ref-3)
4. Wawancara Bapak Nasim, orang tua dari remaja di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kebupaten Lampung Tengah yang bernama Adis, tanggal 25 februari 2019. [↑](#footnote-ref-4)
5. Wawancara Bu Umi, oarang tua dari remaja yang bernama iqbal di desa kalidadi kecamatam kalirejo kabupaten lampung tengah, tanggal 28 februari 2019. [↑](#footnote-ref-5)
6. Wawancara Anang, salah satu remaja yang berada di desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 30 februari 2019. [↑](#footnote-ref-6)
7. Wawancara Arif, remaja yang tinggal di Desa Kalidadi Kecamtan Kalirejo Kabupten Lampung Tengah, tanggal 03 maret 2019. [↑](#footnote-ref-7)
8. Wawanvara Riadi, remaja yang tinggal di desa kalidadi kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah, tanggal 5 maret 2019. [↑](#footnote-ref-8)
9. Wawancara safi, salah satu remaja yang tinggal di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 08 maret 2019. [↑](#footnote-ref-9)
10. Wawancara Lia Anjani, remaja yang aktif menggunakan Facebook di desa kalidadi kecamatan kalirejo kebupeten lampung tengah, tanggal 13 Maret 2019. [↑](#footnote-ref-10)
11. Wawancancara Bapak Waris, orang tua yang mempunyai anak bernama Santo di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 17 maret 2019. [↑](#footnote-ref-11)
12. Wawancara Bapak Makmur, oarang tua remaja yang bernama Arif Di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah , tanggal 23 maret 2019. [↑](#footnote-ref-12)
13. Wawancara Arif, remaja yang aktif menggunakan facebook di desa kalidadi kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah, tanggal 25 maret 2019. [↑](#footnote-ref-13)
14. Wawancara Dibah, remaja yang aktif menggunakan facebook di desa Kalidadi Kecamatan Klirejo Kabupeten Lampung Tengah, tanggal 28 maret 2019. [↑](#footnote-ref-14)
15. Wawancara Ardiansyah, remaja yang aktif menggunakan facebook di Desa Kalidadi Kecamatan Kairejo Kebupaten Lampung Tengah, tanggal 04 april 2019. [↑](#footnote-ref-15)
16. Wawancara Riska, remaja yang aktif menggunakan facebook di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 17 april 2019. [↑](#footnote-ref-16)
17. Wawancara Budi, remaja yang berada di desa kalidadi kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah tanggal 11- april 2019. [↑](#footnote-ref-17)
18. Wawanacar Riyan, kakak yang mempunyai adik remaja di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejomkebupeten Lampung Tengah tanggal 16 april 2019. [↑](#footnote-ref-18)
19. Wawancara Bapak Purwanto, orang tua remaja di Desa kalidadi kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah tanggal 27 juni 2019. [↑](#footnote-ref-19)
20. Wawancara Ustadz Selamet, tokoh agama di desa kalidadi kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah tanggal 27 juni 2019. [↑](#footnote-ref-20)
21. Wawancara Bapak Buhkori, sebagai RT Di Desa Kalidadi Kecmatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tanggal 27 juni 2019. [↑](#footnote-ref-21)
22. Wawancara Bapak Suratmin , sebagai RW di Desa Kalidadi Kecmatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 20 juni 2019. [↑](#footnote-ref-22)
23. Wawancara Bapak Makmur, orang tua remaja di Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tanggal 22 juni 2019. [↑](#footnote-ref-23)